

Analisis Size Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Nurul Fadin^{1a}, Nuraisyiah², Samsinar³

¹⁻³Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNM Makassar

Email : adinatina314@gmail.com



©2018 –Bongaya Journal of Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract : *The aim of this research is to analyze the influence of company size and profitability on CSR disclosure in pharmaceutical companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The variables in this study are CSR disclosure as the dependent variable (Y) and firm size and profitability as the independent variable (X). The population of this study consisted of the 13 pharmaceutical companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022, while the sample of this study consisted of 10 pharmaceutical companies selected using a purposive sampling method. Documentation techniques and library study techniques are used in data collection. Data analysis was done using multiple linear analysis in SPSS version 29. The research results showed that the independent variables had a simultaneous impact on CSR disclosure. The subtest shows that company size and profitability have a positive and significant on CSR disclosure.*

Keywords : *company size, profitability, CSR disclosure*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *size* dan profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel pada penelitian ini adalah pengungkapan CSR sebagai variabel terikat (Y) serta *size* dan profitabilitas perusahaan sebagai variabel bebas (X). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sebanyak 13 perusahaan, sedangkan sampel pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan farmasi yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik studi pustaka. Analisis data yang dilakukan dengan analisis linear berganda menggunakan SPSS versi 29. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan CSR. Uji parsial menunjukkan bahwa *size* dan profitabilitas (ROA) Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci : *Size Perusahaan, Profitabilitas, Pengungkapan CSR*

PENDAHULUAN

Pada saat ini Indonesia mengalami kerusakan lingkungan yang telah melampaui batas dan sulit untuk diubah. Banyaknya limbah yang berasal dari operasi industri perusahaan, rumah tangga, perhotelan, rumah sakit dan sebagainya yang semakin mencemari lingkungan. Sering dengan perkembangan dunia bisnis, hal ini menuntut perusahaan agar lebih meningkatkan perhatiannya kepada lingkungan sosial. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan tujuannya untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin, tetapi juga mampu memperhatikan konsumen, masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Menurut Ali et al., (2017) jika suatu perusahaan memiliki visibilitas yang tinggi maka akan rentan dengan tekanan dari Lembaga Swadaya Masyarakat, media dan rangkaian regulasi tentang masalah lingkungan serta sosial. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus menyediakan laporan tanggung jawab sosial yang akan berguna untuk memberikan respons terhadap tuntutan ataupun tekanan yang sudah diterima.

Sedangkan menurut Sutara & Dharmawan, (2020) suatu perusahaan memiliki tanggung jawab dan peran penting dalam memajukan perekonomian suatu negara, hal tersebut mengacu pada perusahaan

yang juga memiliki tanggung jawab akan kesejahteraan masyarakat yang disebut sebagai *Corporate Social Responsibility*. Dari kedua pendapat tersebut peneliti menemukan adanya perbedaan nilai yang saling relevan satu sama lain, yaitu adanya ancaman pada legitimasi yang nantinya akan dihadapi oleh suatu perusahaan serta adanya upaya untuk memberikan pelayanan kepada pemegang saham, di mana seorang manajer harus berusaha untuk membentuk dan menjaga legitimasi suatu perusahaan dengan cara menyajikan laporan *Corporate Social Responsibility* perusahaan.

Di Indonesia, penerapan tanggung jawab sosial perusahaan mulai mendapatkan perhatian oleh berbagai pihak, termasuk oleh pemerintah. Pada tahun 2016 pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Sosial No.6 pada Tahun 2016 yang membahas mengenai Tanggung Jawab Sosial Badan Usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial tujuan agar setiap badan usaha yang terdapat di Indonesia memiliki komitmen dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Selain itu, terdapat juga dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 yang berisi: "*Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya*". Dengan adanya undang-undang ini, semakin jelas bahwa konsep CSR di Indonesia bukan lagi sekedar tanggung jawab sosial yang bersifat sukarela dari perusahaan untuk para *stakeholdernya* namun berubah menjadi suatu kewajiban yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR (Pratiwi & Izzatusholekha, 2022).

Perusahaan farmasi adalah suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang kesehatan seperti menyediakan obat-obatan, vitamin, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai. Perusahaan farmasi bertujuan untuk mewujudkan kesehatan masyarakat melalui penyediaan obat maupun vitamin yang dibutuhkan di sarana pelayanan kesehatan. Peneliti memilih perusahaan yang bergerak dibidang farmasi sebagai objek pada penelitian ini, dikarenakan peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai pengungkapan CSR pada perusahaan farmasi masih minim adanya. Selain itu, terdapat beberapa fenomena yang sebagian besar melibatkan perusahaan yang bergerak dibidang farmasi. Dengan adanya fenomena tersebut menimbulkan persepsi yang buruk dari masyarakat mengenai tanggung jawab sosial perusahaan yang bergerak dibidang farmasi.

Di Indonesia sendiri, telah ada beberapa kasus yang merugikan lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan yang menjadi perhatian masyarakat. Salah satunya pada tanggal 10 November 2021, menurut berita harian www.kompas.id memberitakan terjadinya kasus pada perusahaan sektor farmasi terkait pencemaran lingkungan. Menurut Kurnia (2021) Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta menindak 2 perusahaan farmasi berinisial PT. MEF dan PT. B yang tidak taat dalam pengelolaan air limbahnya. Pada limbah perusahaan tersebut telah ditemukan adanya bahan kimia *paracetamol* di perairan Teluk Jakarta. Investigasi dilakukan dengan mengambil sampel air limbah dan pemeriksaan laboratorium terhadap pemenuhan baku mutu yang sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 69 Tahun 2013 mengenai Baku Mutu Air Limbah bagi kegiatan dan/atau Usaha. Oleh karena itu, kedua perusahaan tersebut dikenakan sanksi administratif berupa penutupan dan perbaikan ulang saluran instalasi pengelolaan limbah air (IPAL) dan instalasi pengelolaan limbah terpadu (IPLT).

Corporate Social Responsibility (tanggung jawab sosial perusahaan) dapat diartikan sebagai bukti bahwa suatu perusahaan tidak hanya mencari keuntungan saja, melainkan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban dari suatu perusahaan terhadap lingkungan dan sosial. Salah satu bentuk pertanggungjawaban dari suatu perusahaan seperti, adanya upaya dalam mencegah terjadinya dampak buruk dari operasi industri yang akan merugikan banyak pihak. Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila, perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Sudah menjadi fakta bagaimana resistensi masyarakat sekitar, di berbagai tempat dan waktu muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidupnya (Anwar et al., 2017).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR terdiri dari beberapa bagian, yaitu kinerja keuangan, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan lain sebagainya. Faktor-faktor tersebut merupakan upaya yang nantinya akan mendorong suatu perusahaan untuk melaksanakan pengungkapan CSR sesuai dengan standar GRI-G4. Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR pada laporan keuangan (*financial report*) laporan tahunan (*annual report*) perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Oleh karena itu, peneliti lebih memperhatikan dan mempertimbangkan hasil dari *size* (ukuran) perusahaan yang dapat dilihat dari seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan serta profitabilitas yang dimiliki perusahaan.

Pengungkapan CSR secara gambaran teori dan praktik di lapangan saat ini telah banyak peneliti yang mengkaji dan mendiskusikan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Hal ini menjadi penting untuk dikaji mengingat penerapan aturan di Indonesia sendiri belum mencapai hasil yang maksimal

dalam penertiban pelaksanaan pengungkapan dan praktik CSR di perusahaan. Beberapa peneliti yang mengkaji tentang CSR di antaranya penelitian oleh Yanti et al., (2021), Sitompul (2021), Rahmantari (2021), dan Yovana & Abdul (2020), yang melakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan CSR antara lain *size* perusahaan dan profitabilitas perusahaan.

Size perusahaan (ukuran) merupakan skala untuk menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang tergambar pada total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut Yovana & Abdul (2020) *size* (ukuran) perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, yang di mana semakin besar aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin luas pula pengungkapan CSR yang akan dilaporkan nantinya. Penelitian yang dilakukan oleh Suyatno dan Sondakh (2019) menyimpulkan bahwa *size* (ukuran) perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Cahyaningsih (2020) yang menyatakan bahwa *size* (ukuran) perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba dalam periode tertentu. Menurut Pratiwi & Ismawati (2019) profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Didukung dengan penelitian yang dilakukan Anwar et al., (2010), Rivandi dan Annisa (2020), serta penelitian Rahayu dan Cahyaningsih (2020) yang menyimpulkan juga bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyatno dan Sondakh (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR yang juga menemukan hasil penelitian yang serupa bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan adanya pengungkapan CSR pada laporan keuangan suatu perusahaan, maka hal ini akan memperkuat citra perusahaan tersebut dan akan menjadi salah satu pertimbangan bagi investor maupun calon investor dalam melakukan investasi.

Hubungan antara ukuran perusahaan (*size*) dan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat memberikan wawasan penting dalam konteks keberlanjutan bisnis. Analisis ini dapat mencerminkan sejauh mana perusahaan farmasi menanggapi tanggung jawab sosial mereka seiring dengan ukuran dan profitabilitasnya. Dengan melibatkan data keuangan dan laporan keberlanjutan, penelitian ini dapat mengeksplorasi apakah perusahaan farmasi yang lebih besar cenderung memiliki tingkat pengungkapan CSR yang lebih tinggi dan sejauh mana profitabilitas perusahaan mempengaruhi keterlibatan dalam inisiatif keberlanjutan. Analisis semacam itu juga dapat memberikan dasar bagi perusahaan farmasi untuk meningkatkan transparansi mereka terkait pengungkapan CSR, sekaligus menunjukkan bahwa keberlanjutan tidak hanya menguntungkan masyarakat dan lingkungan, tetapi juga dapat menjadi faktor yang mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi dengan menggunakan software SPSS 24.0. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari suatu perantara (internet), hasil publikasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan tahunan yang disampaikan oleh perusahaan-perusahaan farmasi yang diteliti, buku-buku tentang penelitian terdahulu dan jurnal. Penelitian ini dianalisis dengan melalui beberapa tahapan mulai dari uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji linear berganda baik secara partial maupun simultan hingga uji determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh *size* (X_1) dan profitabilitas perusahaan (X_2) terhadap pengungkapan CSR (Y), hasil dari pengujian regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS terdapat pada tabel berikut, di antaranya:

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	-.619	-1.550	.133
Size Perusahaan	.372	2.310	.029
ROA	.371	2.306	.029

Sumber: Data diolah, 2024 (SPSS versi 29)

Berdasarkan tabel 1. persamaan regresi pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, di antaranya:

$$\text{CSR} = -0,619 + 0,372 X_1 + 0,371 X_2$$

Hasil persamaan model regresi di atas dapat direpresentasikan sebagai berikut, di antaranya:

- 1) Nilai konstanta memiliki nilai sebesar -0,619, ini menunjukkan nilai rata-rata penurunan pengungkapan CSR sebesar 0,619, apabila size dan profitabilitas perusahaan dianggap konstan.
- 2) Koefisien regresi variabel size perusahaan memiliki nilai sebesar 0,372, yang menunjukkan size perusahaan (X_1) berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Sehingga apabila variabel independen lainnya konstan maka setiap kenaikan pada variabel ini akan meningkatkan pengungkapan CSR sebesar 0,372. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin naik nilai X_1 maka nilai pengungkapan CSR akan mengalami kenaikan nilai.
- 3) Koefisien regresi variabel profitabilitas perusahaan memiliki nilai sebesar 0,371 yang menunjukkan profitabilitas perusahaan (X_2) berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Sehingga apabila variabel independen lainnya konstan, maka setiap kenaikan pada variabel ini akan meningkatkan pengungkapan CSR sebesar 0,371. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin naik nilai X_2 maka nilai pengungkapan CSR akan mengalami kenaikan nilai.

Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat atau tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pengujian ini berdasar pada nilai Adjusted R-Square yang jika semakin besar nilainya (mendekati 1), maka baik untuk model regresi. Sedangkan jika nilainya semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil dari pengujian koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut, di antaranya:

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R- Square
1	.334	.295

Sumber: Data diolah, 2024 (SPSS versi 29)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 2 diketahui jika nilai adjusted R-Square sebesar 0,295 atau sama dengan 29,5%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu size perusahaan dan profitabilitas mampu menjelaskan 29,5% dari variabel dependen yaitu pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Sedangkan untuk 70,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh simultan secara signifikan terhadap variabel dependen dan begitupun sebaliknya. Tabel berikut ini merupakan hasil uji F yang ditampilkan, di antaranya:

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.095	2	.047	7.070	.003 ^b
	Residual	.181	27	.007		
	Total	.276	29			

Sumber: Data diolah, 2024 (SPSS versi 29)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3. dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji F sebesar 0,003. Nilai ini menunjukkan $0,003 < 0,05$ atau dapat diartikan nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel size dan ROA perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social responsibility (CSR), serta model regresi dalam penelitian ini layak digunakan. Berdasarkan hasil pengujian ini maka hipotesis ketiga (H3) diterima.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah pada variabel independen berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji statistik t yang telah dilakukan, di antaranya:

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis	Deskripsi	B	Sig.	Keterangan
H1	Size perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR	.033	.029	Diterima
H2	Profitabilitas (ROA) perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR	.486	.029	Diterima

Sumber: Data diolah, 2024 (SPSS versi 29)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4. sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel size perusahaan yang diproksikan dengan LN total aset memiliki nilai Beta positif sebesar 0,033. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,029 lebih kecil daripada 0,05 yang dapat diartikan bahwa variabel size perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.
- 2) Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memiliki nilai Beta positif sebesar 0.486 Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,029 lebih besar daripada 0,05 yang dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, telah ditemukan bahwa size dan profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR (Y) dan secara simultan keduanya berpengaruh secara signifikansi. Berikut ini hasil dari hipotesis penelitian yang dilakukan, di antaranya:

Tabel 5. Hasil Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Tanda Harapan	t/F Tabel	Hasil		Sig.	Keterangan
			Tanda	t/F Hitung		
H1	+	2.052	+	2.310	.029	Berpengaruh
H2	+	2.052	+	2.306	.029	Berpengaruh
H3	+	3.354	+	7.070	.004	Berpengaruh secara simultan

Sumber: Data diolah, 2024 (SPSS versi 29)

Berdasarkan hasil hipotesis penelitian pada tabel 5.dapat dijelaskan bahwa:

Pengaruh Size Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan pengujian terhadap 30 data observasi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan bahwa variabel size perusahaan yang diproksikan dengan (log) total aset menunjukkan adanya pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig. 0,029 kurang dari 0,05 dan nilai t_{hitung} (positif) yang lebih besar dari t_{tabel} , sehingga H1 diterima. Artinya, size (ukuran) perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan pengujian terhadap 30 data observasi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA perusahaan menunjukkan adanya pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig. 0,029 kurang dari 0,05 dan nilai t_{hitung} (positif)

yang lebih besar dari t_{tabel} , sehingga H2 diterima. Artinya, profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Pengaruh Size dan ROA Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan pengujian terhadap 30 data observasi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan bahwa variabel size dan profitabilitas perusahaan yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig. 0,004 kurang dari 0,05 dan nilai F_{hitung} (positif) yang lebih besar dari F_{tabel} , sehingga H3 diterima. Artinya, size dan profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memberikan bukti mengenai pengaruh size dan profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan, di antaranya: Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa size perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan terhadap pengungkapan CSR.

Keterbatasan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, penulis menyadari penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut: Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih kurang, yaitu sebanyak 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rendahnya adjusted R^2 pada penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak sekali variabel lainnya tidak digunakan dalam penelitian ini yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap pengungkapan CSR. Pada penelitian ini hanya terbatas pada laporan tahunan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Adrianus Aprilius, M. P. (2018). Strategi pengembangan usaha bakery, pastry, cake, dan kue menggunakan analisis swot dan qspm (quantitatif strategic planning) di industri kue di makassar. Ilmu ekonomi & sosial., VOL.IX, NO. 1, 53-61.
- Mulyadi Subri. (2019); Sang Maestro Teori-teori Ekonomi Modern, Jakarta Prenada.
- Annisa Avianti, Martua Sihaloho (2019). "Peranan Pekerja Anak Di Industri Kecil Sandal Terhadap Pendapatan Rumahtangga Dan Kesejahteraan Dirinya Di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat" (Bandung : Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologis Manusia IPB, 2019), ISSN : 2302 - 7517, Vol. 01, No. 01, h.14.
- Dwi Fitriana, (2017). . Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu Pt. Kharisma Baru Indonesia), Equilibrium, Volume 5, Nomor 2, Juli 2017.
- Kurniati (2019). "Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Jam Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional di Nagari Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan". Economic Education Program Vol.1, No.1, Hal.: 1-16.
- Pratama Rahardja dan Mandala Manurung (2018). , Pengantar Ilmu konomi (Makro&Mikroekonomi) Edisi ketiga, (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, h.226
- Rahardja,Pratama (2019). , Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi), (Jakarta : Lembaga Penerbit FEUI, h.25.
- Sukanto (2020). Analisis Daya Serap Industri Kecil Terhadap Tenaga Kerja Dan Perekonomian Wilayah Di Indonesia, Journal Of Chemical Information And Modeling, 53.9 (2019), 1689–99.
- Siswanta, Lilik. (2011). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Perajin Genteng (Studi kasus pada industri kerajinan genteng di ceper Klaten). Akmenika UPY. Vol. 7. Hal: 74-88.
- Satya. N, Mochammad. J. B. (2020).Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Susu Di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Jejak Journal Of Economics And Policy* (2) : 100-202.

- Sudarsono,(2017). Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar” E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.6, No , h.579.
- Supriyanto (2018). “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang DiDesa Seketi”, Jurnal Trisula LP2M Undar, edisi 2 Vol. 1 (VII-2018) h.216.
- UU RI No. 20 Tahun 2018 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah), Loc.Cit. Yanti (2021). “Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Jam Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional di Nagari Koto Taratak Keamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”. Economic Education Program Vol.1, No.1, Hal.: 1-16.